

GAMBARAN PERILAKU SEKS MULTIPARTNER MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI KOTA SEMARANG

ERIDANI KHAIRUNNISA – 25010112140217

(2019 - Skripsi)

Perubahan fisik, psikis, dan sosial seorang anak akan berubah ketika mengalami pubertas yang terjadi dimulai umur 8 hingga 10 tahun dan berakhir kurang lebih di usia 15 hingga 16 tahun. Dalam masa perkembangan tersebut, rentan bagi seorang remaja apabila terjadi ketidakseimbangan dengan lingkungan tumbuh kembangnya. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah, 11,2% remaja yang pacaran pernah memegang organ reproduksi pasangannya dan 2,4% mengaku pernah menggesekkan organ reproduksi kepada pasangannya. Akibatnya, terdapat 50 kehamilan tidak diinginkan (KTD) yang terjadi pada remaja usia 13-18 tahun. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perilaku mahasiswa yang melakukan seks multipartner baik dalam lingkup pencegahan kehamilan maupun penyakit infeksi menular yang akan terjadi dari akibat seks multipartner. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan cara *Focussed Group Discussion* (FGD). Penelitian data yang digunakan adalah deskriptif analisis dan menggunakan pola pikir induktif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden telah memiliki pengetahuan pencegahan KTD dan IMS dengan baik. Mereka juga melakukan upaya pencegahan dengan menggunakan pengaman atau kondom ketika melakukan hubungan seksual. Pelayanan kesehatan masih kurang dalam memberikan Seminar mengenai Pencegahan KTD dan IMS serta VCT

Kata Kunci: Seks, Multipartner, KTD, IMS